

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka tangan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahap pertama adalah observasi awal tanpa menggunakan boneka untuk mengetahui kondisi dasar kemampuan berbicara anak. Pada tahap ini, sebagian besar anak masih pasif, malu, dan hanya menjawab dengan satu kata. Setelah itu, boneka tangan diperkenalkan sebagai tokoh yang menyapa dan berbicara dengan kalimat sederhana. Anak-anak mulai tertarik dan menunjukkan respons positif meskipun belum diminta mempraktikkan langsung. Tahap selanjutnya adalah latihan awal, di mana anak mulai memegang boneka dan mencoba berbicara dengan kalimat sederhana setelah menirukan contoh dari guru. Untuk menjaga antusiasme, setiap pertemuan digunakan variasi boneka berbeda sehingga anak merasa lebih termotivasi dan percaya diri. Kemudian, anak diarahkan pada latihan intensif untuk menyusun kalimat lebih panjang, menceritakan pengalaman sehari-hari, serta memperkaya kosakata yang dimiliki.

Tahap berikutnya adalah role play berpasangan, yang melatih anak berbicara dua arah, mendengarkan, serta merespons lawan bicara. Pada tahap ini, anak semakin berani tampil di depan kelas. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan dengan meminta anak tampil secara individu maupun berpasangan untuk bercerita menggunakan boneka. Dari seluruh tahapan, terlihat bahwa penerapan boneka tangan secara bertahap mampu meningkatkan kelancaran berbicara sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri anak usia dini di TK Satu Atap.

B. Saran

Sejalan dengan simpulan tersebut, penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran kreatif seperti boneka tangan dengan menyediakan sarana dan pelatihan bagi guru. Hal ini akan memperkaya variasi metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterampilan bahasa dan sosial anak sejak dini.
2. Bagi Guru diharapkan dapat memanfaatkan media boneka tangan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bahasa, khususnya dalam meningkatkan kelancaran dan kepercayaan diri berbicara anak. Media ini bisa digunakan dalam kegiatan bercerita, bermain peran, maupun diskusi sederhana sehingga anak lebih aktif, berani, dan antusias dalam berkomunikasi.
3. Untuk pembaca supaya lebih giat belajar dalam rangka meningkatkan mutu pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimiah, S., & Simatupang, T. (2014). *Kepercayaan diri dalam perkembangan anak*. Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Anggeni, L. (2017). *Metode pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kepercayaan diri anak*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryenis, L. (2018). *Faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri anak usia dini*. Jurnal Psikologi Anak, 6(1), 78-89.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Azhar, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gerlach, V.S., & Ely, D.P. (1980). *Teaching and Media: A Systematic Approach*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Hidayat, M. (2016). *Psikologi perkembangan anak: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Herawati, I. (2023). *Pemanfaatan media visual dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Palembang.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1991). *Perkembangan anak* (Edisi keenam, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Piaget, J. (1964). *Six psychological studies*. New York: Vintage Books.
- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kemendikbud, (2015). *Pedoman pembelajaran anak usia dini*. Jakarta: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud, (2017). *Membantu Anak Percaya Diri*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kurniawati, D. (2022). Pembelajaran dengan media boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di PAUD Desa Aisyah Selat. *Mijose: Journal of Elementary Education*, 2(2), 45–52
- Latifah, ., dkk. (2018). *Kepercayaan diri dn interaksi sosial anak usia dini*. Jurnal Pendidikan anak usia dini, 7(1), 12-25.
- Madyawati, L. (2016). *Pengembangan keterampilan berbicara anak usia dini*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Madyawati, L. (2016). *Media Pembelajaran untuk Anak usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Muliawati, A. (2019). *Pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan berbicara anak usia dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Musfiroh, T. (2010). *Strategi pengembangan bahasa anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.
- Narbuko, C., & Achmadi. (2005) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmalasani, A., dkk. (2021). *Kepercayaan diri dalam perkembangan anak usia dini*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 9(2), 45-60.
- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nur, L. M., & Liansari, V. (2025). Pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak cerita di sekolah dasar. *Elementary School*, 12(1), 354–363.
- McLeod, S. (2023). *Lev Vygotsky's sociocultural theory of cognitive development*. Simply Psychology
- Musfiroh, T. (2010). *Strategi pengembangan bahasa anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Rahayu, T. (2013). *Perkembangan sosial dan kepercayaan diri anak usia dini*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A. (2014). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Rahmawati, D. (2017). *Media Pembelajaraninteraktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.

- Santrock, J.W. (2018). *Children (13th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, R., & Amelia, Z (2020). *Kajian kemampuan berbicara anak usia dini*. Jurnal pendidikan anak usia dini.
- Syaodih, E. (2021). *Psikologi pendidikan anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2014). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York: International Universities Press.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif membuat bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Verywellmind. (2023). *Preoperational stage of cognitive development*. Diakses dari: <https://www.verywellmind.com/preoperational-stage-of-cognitive-development-2795461>
- Wardani, R., dkk. (2021). *Faktor yang memengaruhi kepercayaan diri anak usia dini*. Jurnal Psikologi Perkembangan, 10(2), 34-50.
- Yunita, A. (2014). *Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1 Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 16 – Juli – 2025

Jam : 08.30- 09.30

Tempat : TK Satu Atap Sayur Maincat

Narasumber : Nurainun, S.Pd

Observasi : Rofikoh

KEGIATAN	PUKUL	DESKRIPTIF	CATATAN
Profil Sekolah		Peneliti melihat kondisi sekolah dan berbincang-bincang dengan Ibu kepala sekolah TK Satu Atap Sayur Maincat dan Bagaimana Penerpan Boneka Tangan Terhadap kelancaran dan Kepercayaan Diri berbicara Anak Usia Dini	✓ Mengobservasi sarana sekolah TK Satu Atap Sayur Maincat
Visi Misi Sekolah		Wawancara dengan kepala sekolah TK Satu Atap Sayur Maincat guna mendapatkan informasi tentang sejarah sekolah, visi misi, jumlah siswa dan guru di	✓ Melakukan wawancara dengan narasumber di TK Satu Atap Sayur Maincat

		TK Satu Atap Sayur Maincat	
--	--	-------------------------------	--

Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 16 - Juli - 2025

Jam : 09.30

Tempat : TK Satu Atap Sayur Maincat

Narasumber : Nurainun, S.Pd

Observasi :Rofikoh

KEGIATAN	PUKUL	DESKRIPTIF	CATATAN
Perangkat Pembelajaran		Dalam tahap ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guruyang mengajar di TK Satu Atap Sayur Maincat guna mendapatkan informasi yng akurat mengenai fokus dan rumusan masalah	✓ Melakukan wawancara dengan tnaga pendidikdi TK Satu Atap Sayur Maincat

Lampiran 2 Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 21-Juli-2025

Jam : 09.00

Tempat : TK Satu Atap Sayur Maincat

Narasumber : Nurainun, S.Pd

Observasi : Rofikoh

No	Aspek yang diamati	Indikator pengamatan	Catatan lapangan
1	Respon awal siswa saat boneka tangan diperkenalkan	Siswa tampak tertarik, senang, ingin mencoba, atau ragu-ragu	Ketika guru mengeluarkan boneka tangan berbentuk hewan, sebagian besar anak langsung tampak tertarik dan tersenyum. Beberapa anak berebut ingin memegang boneka, sementara dua anak terlihat masih ragu dan hanya memperhatikan dari tempat duduknya.
2	Partisipasi siswa selama kegiatan	Siswa tampak tertarik, senang, ingin mencoba, atau ragu-ragu	Sebagian besar anak aktif menjawab pertanyaan guru dengan menggunakan boneka tangan. Ada yang mencoba menirukan suara boneka dengan penuh semangat. Namun, sekitar 3 anak masih tampak pasif dan hanya memperhatikan tanpa banyak berbicara.

3	Kelancaran berbicara	Siswa mampu mengucapkan kata/kalimat tanpa banyak jeda atau pengulangan	Anak yang biasanya hanya menjawab singkat, mulai bisa menyusun kalimat sederhana, misalnya: <i>"Boneka ini mau makan jeruk"</i> . Beberapa anak masih mengulang kata-kata tertentu, namun terlihat lebih berani berbicara dibanding sebelum kegiatan.
4	Ekspresi wajah saat berbicara	Siswa tersenyum, percaya diri, atau terlihat malu-malu	Banyak anak menunjukkan ekspresi gembira, tertawa, dan berani berbicara sambil tersenyum. Ada dua anak yang masih terlihat malu-malu, tetapi tetap mencoba berbicara ketika diarahkan oleh guru.
5	Penggunaan bahasa yang sesuai	Kata-kata jelas, sesuai konteks, dan mudah dipahami	Umumnya kata-kata yang digunakan anak jelas dan mudah dipahami, meskipun ada beberapa kosakata yang masih belum tepat. Misalnya, seorang anak berkata <i>"ini mau jalan pasar"</i> namun maksudnya "boneka mau pergi ke pasar".
6	Interaksi dengan guru/teman melalui boneka tangan	Siswa mau bergantian, mendengarkan, dan menanggapi	Anak-anak tampak mau bergantian memainkan boneka. Saat satu anak bercerita, anak lain mendengarkan dengan antusias. Ada juga yang menanggapi cerita temannya, seperti

			menambahkan ide atau menyahut dengan boneka masing-masing.
7	Perubahan perilaku sebelum dan sesudah kegiatan	Lebih berani, lebih lancar, atau tetap sama	Sebelum kegiatan, beberapa anak terlihat diam dan malu ketika diminta berbicara. Setelah menggunakan boneka tangan, mereka tampak lebih berani, lebih lancar, dan mau berbicara di depan teman-temannya. Anak yang biasanya pasif mulai ikut serta menjawab pertanyaan guru.

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas B1 TK Satu Atap Sayur Maincat

Daftar Pertanyaan:

1. Seberapa sering Ibu/Bapak menggunakan boneka tangan dalam pembelajaran?
2. Apa tujuan Ibu menggunakan media ini?
3. Bagaimana respon anak-anak saat pertama kali boneka tangan digunakan?
4. Apakah ada perubahan dalam kelancaran berbicara anak setelah menggunakan boneka tangan? Bisa diceritakan?
5. Apakah penggunaan boneka tangan mempengaruhi kepercayaan diri anak untuk berbicara di depan teman atau guru?
6. Apa kendala yang Ibu hadapi saat menggunakan media ini?
7. Apakah ada keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran ini?

B. Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas B1 TK Satu Atap Sayur Maincat

1. Kamu senang nggak bermain dengan boneka tangan tadi? Kenapa?
2. Boneka tangan tadi seperti apa? Bisa kamu ceritakan?
3. Kamu ngomong apa saja sama boneka tangannya?
4. Tadi kamu berani bicara di depan teman-teman nggak? Kenapa berani / kenapa malu?
5. Kalau besok ada boneka tangan lagi, kamu mau main lagi nggak?

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Wawancara dengan Wali Kelas B1 TK Satu Atap Sayur Maincat

Hari/Tanggal : Rabu, 23-07-2025

Jam : 09:00 WIB

Tempat : TK Satu Atap Sayur Maincat

Narasumber : Nurainun, S.Pd

No	Deskriptif	Kesimpulan
1	Seberapa sering Ibu menggunakan boneka tangan dalam pembelajaran?	Saya biasanya menggunakan boneka tangan sekitar 2–3 kali dalam seminggu, terutama saat kegiatan bercerita, pembelajaran bahasa, atau saat ingin menarik perhatian anak. Tidak setiap hari dipakai, karena saya menyesuaikan dengan tema dan tujuan pembelajaran.
2	Apa tujuan Ibu menggunakan media ini?	Tujuan utamanya adalah untuk menarik minat dan perhatian anak, agar mereka lebih bersemangat mengikuti kegiatan. Selain itu, boneka tangan juga saya gunakan sebagai media untuk melatih kemampuan berbicara anak, memperkaya kosakata, serta meningkatkan keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat.
3	Bagaimana respon anak-anak saat pertama kali boneka tangan digunakan?	Anak-anak sangat senang dan antusias. Mereka merasa seperti sedang bermain, jadi tidak ada rasa tertekan atau malu. Bahkan anak yang biasanya pendiam mulai ikut berbicara.

4	Apakah ada perubahan dalam kelancaran berbicara anak setelah menggunakan boneka tangan? Bisa diceritakan?	Ya, cukup signifikan. Karena setelah diterapkannya media boneka tangan dalam pembelajaran, terjadi perubahan yang cukup mencolok pada kemampuan berbicara anak. Anak-anak tidak hanya lebih berani berbicara, tetapi juga mulai mampu menyampaikan cerita secara lebih runtut. Mereka bisa menyampaikan awal, tengah, dan akhir cerita dengan lebih jelas dibandingkan sebelum penggunaan media”.
5	Apakah penggunaan boneka tangan mempengaruhi kepercayaan diri anak untuk berbicara di depan teman atau guru?	Media ini sangat membantu anak merasa lebih percaya diri karena mereka merasa tidak langsung dinilai dan mereka bisa berimajinasi dengan menggunakan boneka tersebut
6	Apa kendala yang Ibu hadapi saat menggunakan media ini?	Kendalanya selama penerapan media boneka tangan seperti keterbatasan jumlah boneka ataupun variasinya, waktu yang terbatas dalam melakukan kegiatan bercerita tersebut dan saya juga masih perlu belajar dalam mengembangkan kemampuan bercerita supaya lebih menarik minat anak-anak dalam belajar.
7	Apakah ada keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran ini?	Lebih efektif. Karena pendekatannya menyenangkan dan anak-anak sangat menyukai boneka. Ketika menggunakan boneka, mereka tampak lebih antusias dan tidak malu untuk berbicara. Bahkan anak yang biasanya pendiam pun mulai berani ikut berpartisipasi. Suasana kelas jadi lebih hidup dan interaktif dibandingkan saat menggunakan media lain seperti gambar atau buku cerita.

Hasil wawancara dengan Siswi TK Stu Atap Sayur Maincat

Hari/Tanggal : Selasa, 12-08-2025

Waktu : 09:00 WIB

Tempat : TK Satu Atap Sayur Maincat

Narasumber : Annisa Nuwairah

Status sebagai Siswi : B1 Satu Atap Sayur Maincat

No	Deskriptif	Kesimpulan
1	Kamu senang nggak bermain dengan boneka tangan tadi? Kenapa?	Iya senang, soalnya bonekanya lucu, bisa ngomong sama aku.
2	Boneka tangan tadi seperti apa? Bisa kamu ceritakan?	Boneka tangannya kayak kucing, matanya besar, ada bajunya. Lucu banget.
3	Kamu ngomong apa saja sama boneka tangannya?	Aku bilang sama bonekanya aku suka makan nasi, terus aku cerita sama bonekanya aku punya kucing di rumah.
4	Tadi kamu berani bicara di depan teman-teman nggak? Kenapa berani / kenapa malu?	Berani, soalnya kayak ngomong sama bonekanya aja, nggak takut. Teman-teman malah ketawa.

5	Kalau besok ada boneka tangan lagi, kamu mau main lagi nggak?	Berani, soalnya kayak ngomong sama bonekanya aja, nggak takut. Teman-teman malah ketawa.
---	---	--

Lampiran 5 Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 5 Validasi Instrumen Penelitian

Judul Skripsi : Penggunaan Boneka Tangan Pada Kelancaran dan Kepercayaan Diri Berbicara Anak Usia Dini

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Skala Penilaian : 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

Nama : Nurainun, S.Pd

Lembaga PAUD : TK Satu Atap Sayur Maincat

Lama Mengajar : 8 tahun

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Anak lebih tertarik mengikuti kegiatan saat guru menggunakan boneka tangan.				✓	
2	Boneka tangan membantu anak lebih berani berbicara di depan teman-temannya.				✓	
3	Anak lebih lancar mengungkapkan pendapat saat bermain peran dengan boneka tangan.				✓	
4	Boneka tangan meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan bercerita.				✓	
5	Anak yang pendiam menjadi lebih aktif berbicara setelah kegiatan menggunakan boneka tangan.			✓		
6	Boneka tangan mempermudah guru					✓

	dalam melatih kemampuan berbicara anak.					
7	Anak merasa lebih percaya diri berbicara saat menggunakan boneka tangan.			✓		
8	Kegiatan menggunakan boneka tangan sebaiknya dilakukan secara rutin di kelas.			✓		
9	Boneka tangan membantu anak memperluas kosa kata.				✓	
10	Anak dapat mengekspresikan emosi lebih baik saat bermain dengan boneka tangan.				✓	

Lampiran 6 Surat Keputusan



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 057 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/10/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2024/2025;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2024/2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496)

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan **KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.**

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd.
2. Lia Agustina Damanik, M.Hum.

KEDUA : Mengagaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Rofikoh, NIM 21030023 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini melalui Media Boneka Tangan di TK Satu Atap Kecamatan Hutabargot". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi PIAUD,



HOLIDAH NUR

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website : www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-411 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 Juni 2025

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala TK Satu Atap
Kecamatan Hutabargot
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Rofikoh
NIM : 21-03-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PIAUD
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Boneka Tangan Terhadap Kelancaran dan Kepercayaan Diri Berbicara Anak Usia Dini di TK Satu Atap Kecamatan Hutabargot
Tempat Penelitian : TK Satu Atap Kecamatan Hutabargot
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip

Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
TK SATU ATAP UPTD SDN 122 SAYUR MAINCAT
KECAMATAN HUTABARGOT
DESA SAYUR MAINCAT KEC. HUTABARGOT KAB. MANDAILING NATAL

Nomor : 421.1/03/TKSATAP122/VIII/2025
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekretaris Pusat Penelitian
dan Pegabdian masyarakat (P3M)
di-
Panyabungan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Satu Atap Sayur Maincat, menerangkan bahwa:

Nama : ROFIKOH
NIM : 21030023
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Penggunaan Boneka Tangan Terhadap Kelancaran Dan Kepercayaan Diri Berbicara Anak Usia Dini Di TK Satu Atap Sayur Maincat Kecamatan Hutabargot

Adalah benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal Juni 2025 s/d Agustus 2025.
Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan dengan seperlunya.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panyabungan, 13 Agustus 2025
Kepala TK Satu Atap Sayur


SITI JEHAN LUBIS, S.Pd
NIP. 198102072008012003

Lampiran 9 Dokumentasi



Gambar 1 Pemberian Surat izin Penelitian



Gambar 2

Guru Mengkenalkan Boneka Tangan Kepada Siswa TK satu Atap Sayur Maincat



Gambar 3

Kegiatan guru memperagakan dialog sederhana menggunakan boneka, misalnya menyapa dan memperkenalkan diri.



Gambar 4

Guru mengajak anak-anak melakukan role play (bermain peran) secara berpasangan menggunakan boneka tangan



Gambar 5

Foto bersama anak-anak di dalam kelas setelah selesai menggunakan boneka tangan

Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA



1. Nama : Rofikoh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan II, 17 Januari 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Email : rofikohnst7@gmail.com
5. No. HP : 085668139169
6. Nama Ayah : Syamsuddin Nst
7. Nama Ibu : Gema Wati
8. Alamat Orangtua : Panyabungan II
9. Motto :
10. Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Nama Sekolah	Bidang studi	Tempat	Tahun Ijazah
TK	Tk Model Negeri		Panyabungan	2009
SD	SDN 081 Panyabungan		Panyabungan	2015
SMP	SMPN 1 Panyabungan		Panyabungan	2018
SMA	Pesantren Alyusufiyah Wa- Alridwaniyah		Huta Holbung	2021